



PENERAPAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN di TK ST THOMAS II MEDAN

Mei Lyna Girsang¹, Robinson Hutagaol², Jheni
Yusuf Saragih³, Veronika Halawa⁴, Devensif Buulolo⁵
, Dwinur⁶

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan,
Sumatera Utara, 20123, Indonesia*

Tanggal diterima:
15 April 2026
Tanggal Publikasi:
15 Mei 2026

Volume: 10
Nomor : 1
Bulan : Mei
DOI
<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v0%i0%i.6827>

Abstrak

Kemampuan berbicara anak usia dini perlu distimulasi melalui pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media boneka tangan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menyenangkan sehingga mendorong anak lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan menceritakan kembali pengalaman atau cerita yang didengar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun melalui penerapan media boneka tangan serta meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan, pendampingan penerapan media boneka tangan, dan evaluasi bersama guru di TK St. Thomas I Medan dengan melibatkan 20 anak kelompok B. Penerapan media boneka tangan membuat pembelajaran lebih interaktif. Anak menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengungkapkan ide serta menceritakan kembali cerita dengan bahasa sederhana. Guru juga mampu mengimplementasikan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan media boneka tangan memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat; media boneka tangan; kemampuan berbicara; anak usia dini

Abstract

Early childhood speech skills need to be stimulated through engaging and interactive learning. Hand puppets can be a fun learning alternative, encouraging children to become more confident in communicating and retelling experiences or stories they hear. This community service activity aims to improve the speech skills of children aged 5–6 years through the application of hand puppets and to enhance teachers' skills in utilizing innovative learning media. The activity was implemented through outreach, training, mentoring on the application of hand puppets, and evaluation with teachers at St. Thomas I Kindergarten, Medan, involving 20 children in Group B. The use of hand puppets made learning more interactive. Children became more active, confident, and able to express ideas and retell stories in simple language. Teachers were also able to implement the media in learning activities. The use of hand puppets provided positive benefits in improving the quality of language learning and the speech skills of children aged 5–6 years.

Keywords: community service; hand puppets; speech skills; early childhood

1. Pendahuluan

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini, termasuk perkembangan bahasa sebagai fondasi utama kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berbicara menjadi salah satu kompetensi yang harus distimulasi sejak dini karena berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menyampaikan ide, mengungkapkan perasaan, membangun interaksi sosial, serta mempersiapkan kesiapan belajar pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara aktif, interaktif, dan menyenangkan agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong anak berani berkomunikasi. Namun, stimulasi kemampuan berbicara tidak akan berkembang secara optimal apabila pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas yang berorientasi pada lembar kerja dan keterampilan akademik awal. Anak usia dini membutuhkan media pembelajaran yang konkret, menarik, dan mampu melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan bercerita, berdialog, maupun bermain peran sehingga perkembangan bahasa dapat berlangsung secara alami melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak mitra di TK St. Thomas II Medan ditemukan bahwa pembelajaran masih didominasi penggunaan Lembar Kerja Anak (LKA) dan kegiatan calistung, sementara stimulasi kemampuan berbicara belum menjadi fokus utama. Dari 20 anak kelompok B, sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam menceritakan kembali isi cerita, menjawab pertanyaan secara lisan dengan tepat, serta mengungkapkan pendapat secara percaya diri. Selain itu, media pembelajaran yang mendukung interaksi verbal, seperti boneka tangan, belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif anak dalam berkomunikasi.

Permasalahan tersebut menjadi perhatian penting karena kemampuan berbicara merupakan salah satu indikator perkembangan bahasa yang harus dicapai anak sebelum memasuki jenjang sekolah dasar. Apabila stimulasi kemampuan berbicara tidak diberikan secara optimal, anak berpotensi mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, memahami informasi, berinteraksi dengan teman sebaya, maupun mengekspresikan ide dan emosinya. Oleh sebab itu, diperlukan upaya nyata yang dapat membantu guru menghadirkan pembelajaran bahasa yang lebih komunikatif, menyenangkan, dan berpusat pada anak.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan penerapan media boneka tangan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak usia dini. Boneka tangan merupakan media yang mudah digunakan, menarik perhatian anak, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup melalui kegiatan bercerita, bermain peran, dan tanya jawab. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan keberanian anak untuk berbicara, memperkaya kosakata, melatih kemampuan menyusun kalimat sederhana, serta mendorong anak menyampaikan kembali cerita atau

pengalaman menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Pelaksanaan program pengabdian tidak hanya berfokus pada penerapan media boneka tangan dalam pembelajaran, tetapi juga pada peningkatan kapasitas guru melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Guru dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan media boneka tangan sebagai sarana stimulasi perkembangan bahasa. Dengan demikian, guru memiliki alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa di TK St. Thomas II Medan baik dari aspek kompetensi guru maupun perkembangan kemampuan berbicara anak. Selain memberikan manfaat langsung bagi mitra, program ini juga diharapkan menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam pemanfaatan media pembelajaran sederhana, inovatif, dan ekonomis untuk mendukung pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini. Dengan adanya program ini, pembelajaran diharapkan menjadi lebih aktif, komunikatif, dan berpusat pada anak sehingga mampu mendukung tercapainya perkembangan bahasa secara optimal.

2. Metode

1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui program penerapan media boneka tangan sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun. Program ini meliputi tahapan koordinasi dengan mitra, sosialisasi, pelatihan penggunaan media boneka tangan kepada guru, pendampingan implementasi dalam kegiatan pembelajaran, serta evaluasi hasil pelaksanaan program.

2. Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di TK St. Thomas II Medan. Sasaran kegiatan meliputi guru dan 20 anak kelompok B usia 5–6 tahun. Guru berperan sebagai mitra dalam mengimplementasikan media boneka tangan, sedangkan anak menjadi peserta yang memperoleh stimulasi kemampuan berbicara melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra dan koordinasi bersama pihak sekolah. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya stimulasi kemampuan berbicara anak usia dini serta pelatihan penggunaan media boneka tangan sebagai

media pembelajaran. Guru kemudian didampingi dalam menerapkan media tersebut melalui kegiatan bercerita, tanya jawab, dan bermain peran di kelas. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian melakukan observasi terhadap keterlibatan anak dan guru serta mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan dalam bentuk foto dan video sebagai bahan evaluasi dan pelaporan.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan program, keterlibatan guru, serta perubahan partisipasi dan kemampuan berbicara anak selama kegiatan berlangsung. Hasil dokumentasi dan pengamatan digunakan untuk menilai keberhasilan program sekaligus sebagai dasar penyusunan rekomendasi bagi keberlanjutan pemanfaatan media boneka tangan dalam pembelajaran di TK St. Thomas II Medan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di TK St. Thomas II Medan dengan melibatkan 20 anak kelompok B usia 5–6 tahun. Program diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah, sosialisasi mengenai pentingnya stimulasi kemampuan berbicara anak usia dini, pelatihan penggunaan media boneka tangan kepada guru, serta pendampingan penerapan media dalam kegiatan pembelajaran selama tiga kali pertemuan. Selama kegiatan berlangsung, guru didampingi dalam memanfaatkan media boneka tangan sebagai sarana bercerita, berdialog, dan membangun interaksi yang lebih aktif dengan anak.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, penerapan media boneka tangan memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara anak. Sebelum program dilaksanakan, hasil observasi menunjukkan bahwa 12 anak (60%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), sedangkan 8 anak (40%) telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Rata-rata capaian kemampuan berbicara anak pada tahap awal sebesar 49%, yang menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak masih memerlukan stimulasi yang lebih optimal.

Setelah pelaksanaan program pengabdian, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak. Jumlah anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) menurun menjadi 2 anak (10%), sedangkan 17 anak (85%) telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 1 anak (5%) mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Rata-rata capaian kemampuan berbicara anak meningkat menjadi 61%, yang menunjukkan bahwa media boneka tangan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mendorong anak untuk berkomunikasi secara aktif.

Selain peningkatan capaian kemampuan berbicara, hasil observasi menunjukkan bahwa anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, berani menjawab pertanyaan, mampu menceritakan kembali isi cerita menggunakan kalimat sederhana, serta lebih aktif berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Guru juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan media boneka tangan sebagai media pembelajaran yang kreatif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif, interaktif, dan berpusat pada anak.

Meskipun demikian, masih terdapat 2 anak yang memerlukan pendampingan lebih lanjut

karena perkembangan kemampuan berbicaranya belum optimal. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik perkembangan anak serta kurangnya stimulasi komunikasi di lingkungan rumah. Oleh karena itu, pemanfaatan media boneka tangan perlu dilakukan secara berkelanjutan dan didukung oleh kerja sama antara guru dan orang tua agar perkembangan bahasa anak dapat terus ditingkatkan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan manfaat bagi mitra. Program tidak hanya meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan kemampuan berbicara anak usia 5–6 tahun di TK St. Thomas II Medan. Hasil ini menunjukkan bahwa media boneka tangan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif, mudah diterapkan, dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

4. Kesimpulan

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa penerapan media boneka tangan memberikan manfaat positif dalam pembelajaran bahasa di TK St. Thomas II Medan. Anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara, lebih percaya diri dalam berkomunikasi, serta lebih aktif menyampaikan pendapat dan menceritakan kembali isi cerita. Selain itu, guru memperoleh pengalaman dan keterampilan baru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan media boneka tangan direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendukung optimalisasi perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini.

SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan, maka disarankan agar kegiatan bercerita dengan media boneka tangan dapat dilakukan secara rutin untuk Pengembangan kemampuan berbicara anak usia dini sehingga semakin siap menuju jenjang Sekolah Dasar.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor USM-Indonesia, Prof. Dr. Dra. Ivan Elisabeth Purba, S.H., M.Kes.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ibu Dra. Panni Ance Lumbantobing, M.Psi
3. Ibu Kaprodi PG PAUD, Ibu Mei Lyna Girsang, M.Pd
4. Mahasiswa-Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khusus nya Program Studi PG-PAUD

Referensi

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Alfatihaturrohman, A., Mayangsari, D., & Karim, M. B. (2018). Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kamal. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 101–109. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v5i2.4885>
- Asrul Faruq, & Siti Nursiami. (2021). Stimulasi Bermain Peran Untuk Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia. *Al-Athfal*, 2(2), 107–125. <https://doi.org/10.58410/al-athfal.v2i2.412>
- Elpia, N., & Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P. (2020). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1419–1424. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/607>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Haryani, M., & Qalbi, Z. (2021). Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Edubild: Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Joko Sulianto, Mei Fita Asri Untari, & Fitri Yulianti. (2014). Media Boneka Tangan Dalam Metode Berceritera Untuk Menanamkan Karakter Positif Kepada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 94–104.
- Karlina, D. N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga Semester I Tahun Ajaran 2017/ 2018. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.21009/jpud.121.01>
- Karmila, W., Achmad, S., Pd, M., Faisal, M., & Rukmana, M. Y. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Hand Puppet terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SD Inpres Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar The Influence Of Using Hand Puppet Media On Speaking Skills Of 2 ND Grade SD Inpres Barombong II Tamalate District Ma*. 2(1), 1–23.
- Kemendiknas. (2014). Permendikbud No 146 Tahun 2014. *Permendikbud Republik Indonesia*, 8(33), 37.
- Khairunnisa, K., & Aryanti, D. (2018). Penerapan Media Boneka Tangan dalam Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IIIB MI At-Thayyibah. *Journal of Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 107. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v8i2.2366>

- Khoir, U., & Hariani, S. (2018). Penggunaan Media Boneka Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 02(03), 1–11.
- Khosibah, S. A., & Dimyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Krisanti, R. Y., Suprihatien, S., & Suryarini, D. Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 24. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.918>
- Nirmalasari, S., & Lubis, K. (2022). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Bergambar. *Hibrul Ulama*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v4i1.170>
- Nurhayati, S., & Wahyuni, I. W. (2020). *Pengembangan Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun*. 5(1), 82–90.
- Nurkholifah, D., & Wiyani, N. A. (2020). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring. *Preschool*, 1(2), 60–76. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i2.9074>
- Pandaleke, A. Y., & Yunidar, S. (n.d.). *Siswa Kelas V Sd Bala Keselamatan Palu*. 36–42. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/download/13276/10159>
- Pangestuti, A. G. (2014). Studi Deskriptif Kemampuan..., Anestuti Galuh Pangestuti, Fakultas Psikologi UMP, 2014. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 10–37.
- Pebriana, U., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>
- Permasih, S. R., Ernalis, & Tuti Istianti. (2015). Penggunaan Media Boneka Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Anak Tk Di Kelompok B. *Cakrawala Dini*, 5(2), 89–100.
- Permata, V. S., & Widiyarti, G. (2023). Pengembangan Media Boneka Tangan Materi Mendongeng Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri 064023 Kemenangan Tani Development Of Hand Pools Media Storying Materials In Class Ii Elementary School Studentscountry 064023 Farming Victory Medan Tuntungan T. A. 2022 /2. *Prosiding Seminar Nasional PSSH*, 2(4), 112.

- Pradana, M., & Reventiary, A. (2016). Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek customade (studi di merek dagang customade indonesia). *Jurnal Manajemen*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.26460/jm.v6i1.196>
- Rohmani, I. (2019). *Penerapan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas Di Tk Al Mustariyyah)*. [https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/281/%0Ahttps://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/281/1/2019-IDA ROHMANI-2015.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/281/%0Ahttps://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/281/1/2019-IDA%20ROHMANI-2015.pdf)
- Rudini, Moh & Melinda, M. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131.
- Satria, R., & Imam, D. C. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bahtera Adi Jaya Periode 2018-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7), 5490–5500. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3020>
- Sugianto, D., Wibowo, D. C., & Oktaviani, U. D. (2017). Improving Listening Skill To Fairytale Using a Hand Puppets Media. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 178. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i2.p178-189>
- Sulistyawati, R., & Amelia, Z. (2020). *Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book*. 2(2).
- Yunita, I., Kemandirian, D. A. N., Dengan, B., Belajar, P., Program, M., Pendidikan, S., Ips, A. P., Uns, F., Nugroho, H., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Maret, U. S. (2012). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak A1 Di TK Kartika Kentungan, Depok, Sleman. *Skrripsi, September*.
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 37–44. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/320>